

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN
PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISYIYAH
FULLDAY WEDI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Rizka Prihandana Nugraha

NIM. 17601244052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN
PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISYIYAH
FULLDAY WEDI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:
Rizka Prihandana Nugraha
NIM.17601244052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola pada peserta didik di SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan instrumen yang berupa angket dan tes soal pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi kelas VIII yang berjumlah 87 orang yang diambil menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten dengan sumbangan sebesar 4,82%.

Kata kunci : *Pembelajaran Daring, Pemahaman PJOK, Sepakbola*

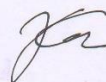
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Prihandana Nugraha
NIM : 17601244052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman
PJOK Materi Sepakbola Peserta Didik SMP Aisyiyah
Fullday Wedi, Kabupaten Klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2021
Yang Menyatakan



Rizka Prihandana Nugraha
NIM.17601244052

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

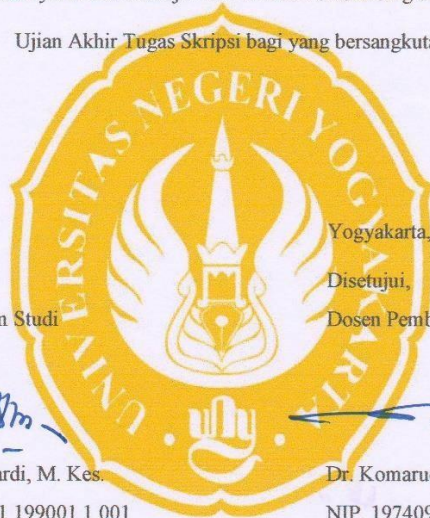
**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN
PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISYIYAH
FULLDAY WEDI, KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Rizka Prihandana Nugraha
NIM. 17601244052

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan



Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, April 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN
PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISIYIAH
FULLDAY WEDI, KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Rizka Prihandana Nugraha
NIM.17601244052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 5 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin, M.A Ketua Penguji		21/05-2021
Dr. Yudanto, M.Pd Sekretaris Penguji		21-05-2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes Penguji Utama		21-05-2021

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Fakultas Pendidikan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Dengan ilmu kita menuju kemuliaan. (Ki Hajar Dewantara)
2. Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan. (Imam Syafii)
3. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (QS. Al Insyirah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti sembahkan untuk:

1. Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala anugerah yang diberikan kepada saya, serta junjungan nabi Muhammad SAW atas segala suri taulandanya.
2. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu, Bapak Giyarto dan Ibu Nuryantini yang telah memberikan segalanya baik dukungan moril, materil, bimbingan dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Terimakasih untuk Kakak dan Adek saya, Caesar Rizky dan Faathrias Permata yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman PJOK Materi Sepakbola Peserta Didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi Kabupaten Klaten”** dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing TAS yangtelah banyak memberi semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi serta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaina Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. AIFO., selaku plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen tercinta dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi yang dengan sabar mendidik saya ketika menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi.

5. Sahabat dan orang terdekat yang selalu sabar untuk mendukung, mendoakan dan menemani dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan PJKR kelas D angkatan 2017 yang sudah memberi pengalaman dan kenangan dalam hidupku.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan di sini yang telah memberi perhatian dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan karya tulis ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2021
Penulis,

Rizka Prihandana Nugraha
NIM. 17601244052

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran	8
B. Pembelajaran Daring.....	16
C. Hakikat Pemahaman	22
D. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	27
E. Hakikat Sepakbola	34
F. Corona Viruses Deasses (Covid 19)	38
G. Kajian Penelitian yang Relevan.....	40
H. Kerangka Berpikir.....	42
I. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	52
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian	68
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	69
C. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Peserta Didik SMP Fullday Wedi	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 3. Indikator Pengukuran Skala Likert	51
Tabel 4. Deskriptif Statistik Pembelajaran Daring	60
Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemahaman PJOK Materi Sepakbola.....	61
Tabel 6. Uji Normalitas	61
Tabel 7. Uji Linieritas.....	62
Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 9. Uji T	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen	74
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian.....	76
Lampiran 4. Instrumen Penelitian (Angket)	77
Lampiran 5. Instrumen Penelitian (Tes).....	80
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas	85
Lampiran 7. Tabel r.....	87
Lampiran 8. Tabel Uji T	88
Lampiran 9. Uji Normalitas.....	89
Lampiran 10. Uji Linearitas, Uji Regresi Sederhana, Uji T	90
Lampiran 11. Data Uji Instrumen	91
Lampiran 12. Data Penelitian	93
Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam proses pembangunan nasional dan kemajuan bangsa. Adanya pendidikan dapat mencerdaskan generasi muda dan mampu mengembangkan potensi diri. Selain itu, pendidikan juga dapat melatih seseorang dalam berpikir kritis dan dinamis, belajar bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkompeten, kritis, kreatif, rasional dan mandiri serta berpegang kepada nilai agama. Pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan.

Menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada peserta didik agar dapat aktif mengembangkan potensi sebagai kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan demi kemajuan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berfungsi sebagai persiapan yang dilakukan oleh peserta didik menjadi tenaga kerja yang berkualitas yang siap turun kedalam dunia kerja.

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan dalam ruang lingkup pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kurikulum pada lembaga pendidikan. Proses ini bertujuan untuk membentuk tingkah laku intelektual, moral maupun sosial kepada peserta didik. Demi tercapainya tujuan proses pembelajaran, para peserta didik dalam lingkungan belajar diatur oleh seorang pendidik yang berkompeten dalam bidangnya melalui proses pembelajaran.

Namun, proses pembelajaran peserta didik saat ini terganggu karena adanya ancaman Pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 yang melanda belahan dunia memberikan pengaruh negatif dalam berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang pendidikan. Semakin meningkatnya penyebaran wabah Covid 19 di Indonesia mengakibatkan semua aktifitas dilakukan di rumah demi meminimalisir penyebaran Covid 19.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat Covid 19. Surat tersebut menyatakan bahwa seluruh proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan di rumah melalui media pembelajaran daring yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid 19. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring siswa akan berinteraksi dengan pendidik melalui beberapa aplikasi, seperti *classroom*, *video converence*, *live*

chat, *zoom* dan *whatsapp group*. Pembelajaran tersebut merupakan inovasi yang dilakukan dalam menjawab tantangan atas ketersediaannya sumber belajar yang lebih variatif (Nakayama dan Yamamoto, 2007).

Pembelajaran daring secara *online* terlihat mudah dan efektif, namun tidak memiliki aspek psikomotorik di dalam penerapannya. Seperti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang didominasi oleh aspek psikomotorik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, kecerdasan emosi serta memiliki sikap sportif. Pendidikan jasmani dilakukan melalui gerakan dan dilaksanakan secara tepat agar dapat memberikan perhatian yang proporsional terhadap kemajuan psikomotor, kognitif dan afektif peserta didik.

Pendidikan olahraga merupakan salah satu disiplin ilmu yang didominasi dengan kegiatan praktek dilapangan yang melibatkan aktivitas fisik dan sedikit teori. Pendidikan olahraga merupakan sistem pendidikan yang dilakukan menggunakan perintah dengan berbagai tugas yang diberikan, praktek dan sedikit teori (Supriyadi, 2018). Keterbatasan dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring seperti akses internet dan kemampuan operasional terhadap fitur *online* menjadi hambatan tersendiri dalam melakukan pembelajaran saat Pandemi Covid 19.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

di SMP Aisyiyah Fullday Wedi belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan dengan praktek, kini hanya berupa penyampaian materi membuat peserta didik memahami isi materi PJOK. Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini membuat peserta didik kesulitan dalam mengaplikasikan secara langsung penjelasan yang diberikan oleh pendidik karena keterbatasan ruang gerak.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada dasarnya dilakukan untuk menunjang aspek psikomotor pada peserta didik. Namun pembelajaran PJOK yang dilakukan pada SMP Aisyiyah Fullday Wedi hanya dilakukan via daring dengan memanfaatkan *Whatsapp Group*. Pemberian materi dan tugas dikirimkan melalui *Whatsapp Group*, sehingga tidak ada interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam menjalani pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidik seakan menganggap semua mata pelajaran yang dilakukan via daring hanya sebatas pemberian materi dan tugas, namun tidak bagi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang memerlukan praktek langsung untuk meningkatkan aspek psikomotorik pada peserta didik. Para pendidik tidak memberikan materi secara spesifik, sehingga para siswa kurang memahami bahkan ada peserta didik yang tidak memahami materi yang di berikan.

Selain itu, dalam pembelajaran daring materi PJOK, pendidik cenderung memberikan penjelasan tentang materi namun tidak dapat diaplikasikan secara langsung. Kurang efektifnya pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan

Kesehatan (PJOK) yang hanya memberikan penjelasan tanpa adanya praktek langsung di lapangan membuat peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik akan efektif kepada peserta didik apabila disertai dengan penerapan dalam dunia nyata. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Peserta Didik SMP Aisyiah Fullday Wedi Pada Masa Pandemi Covid 19.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian terdapat permasalahan pokok yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian. Berikut merupakan permasalahan dalam penelitian yang dapat menjadi alasan penulis melakukan penelitian, antara lain:

1. Sarana dan prasarana yang tersedia belum digunakan secara maksimal sehingga belum digunakannya model dan media pembelajaran yang bervariasi.
2. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat materi yang baru saja disampaikan oleh pendidik.
3. Belum diketahuinya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK materi sepakbola di SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis memberikan batasan dalam menganalisis permasalahan dalam kegiatan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini, adalah : Penelitian ini akan mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman materi PJOK peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi pada masa pandemi Covid 19 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah : Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi pada masa pandemi Covid 19.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat praktik dari hasil penelitian ini, antara lain :

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas mengajar dalam menyempurnakan proses pembelajaran secara

daring serta tindak lanjut terhadap kesiapan pendidik dalam proses pembelajaran.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, evaluasi dan gambaran bagi lembaga pendidikan tentang hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring di SMP Aisyiyah Fullday Wedi.
 - c. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang materi yang diterima dibangku perkuliahan untuk di aplikasikan kehidupan nyata, terutama tentang kondisi belajar secara daring dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di masa yang akan datang.
 - d. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang memudahkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran secara daring.
2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan ilmu pendidikan untuk melihat pengaruh pembelajaran secara daring terhadap pemahaman siswa dan mampu menggambarkan hambatan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan yang telah terprogram secara instruksional dalam menciptakan interaksi antara peserta didik, pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan materi pembelajaran. Pembelajaran dapat mengubah cara pikir dan perilaku peserta didik dalam lingkungan. Pembelajaran mengakibatkan adanya proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga membawa perubahan kearah yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan kepada seseorang atau kelompok untuk melakukan kegiatan proses belajar melalui berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan (Majid, 2013 : 4). Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses hubungan timbal balik yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Rosdiani, 2013 : 94).

Seorang pendidik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk karakteristik siswa sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2013 : 132). Kesiapan pendidik dalam melakukan pembelajaran merupakan modal yang perlu dimiliki dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menjadi indikator untuk menilai

sukses atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik terhadap peserta didik sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.

1. Komponen Pembelajaran

Dalam proses berlangsungnya pembelajaran akan berhubungan dengan komponen yang saling berkaitan. Berikut merupakan komponen pembelajaran, antara lain (Dimiyati, 1993 : 23) :

a. Peserta Didik

Peserta didik merupakan seseorang dengan segala fitrah yang melekat pada dirinya (Nazarudin, 2007 : 49). Peserta didik merupakan subjek dalam pembelajaran yang secara bertahap menuju kedewasaan. Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang mendapatkan pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi diri sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan.

Peserta didik dituntut memiliki sifat disiplin dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai latihan untuk pengembangan diri sehingga akan menghasikan kemampuan yang maksimal. Setiap peserta didik memiliki potensi dalam diri yang perlu dikembangkan kearah yang lebih baik melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Pendidik

Pendidik merupakan seseorang yang memegang peranan penting dalam pembelajaran (Nazarudin, 2007 : 161). Pendidik harus

memahami karakteristik setiap peserta didik guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Seorang pendidik harus memiliki kepribadian yang berpegang teguh kepada prinsip pendidikan dan berperan dalam proses pembelajaran serta berpartisipasi penuh dalam penyelenggaraan pendidikan.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan harapan yang ingin dicapai baik pendidik maupun peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2005 : 58), tujuan pembelajaran dapat menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki peserta didik sebagai hasil pembelajaran berdasarkan tingkah laku yang ditampilkan. Tujuan pembelajaran perlu dirumuskan secara jelas sehingga dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Tujuan pembelajaran tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan suatu komponen penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang perlu dikembangkan secara profesional. Perumusan tujuan pembelajaran harus dilihat dari dua sisi, antara lain :

1) Sisi Spesifik

Sisi spesifik memberikan pemahaman bahwa pembelajaran hanya mencapai satu tujuan. Tujuan pembelajaran tidak dapat

dilakukan penafsiran sehingga tidak memiliki arti yang berbeda – beda.

2) Sisi Operasional

Sisi operasional memberikan pemahaman bahwa suatu perilaku yang dapat digunakan untuk mengukur alat evaluasi pembelajaran.

Upaya dalam mencapai tujuan pendidikan dapat memberikan manfaat, baik bagi peserta didik maupun pendidik. Berikut merupakan manfaat dari tujuan pendidikan, antara lain (Sukmadinata, 2002) :

- a) Mempermudah dalam melakukan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat lebih mandiri.
- b) Mempermudah pendidik dalam memilih dan menyusun materi pembelajaran.
- c) Mempermudah pendidik dalam menentukan media yang tepat dalam pembelajaran.
- d) Mempermudah pendidik dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran harus berdasarkan standar kompetensi dasar dan indikator pencapaian peserta didik. Tujuan pembelajaran harus spesifik dan operasional sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan isi dari kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang disertai topik setiap pelajaran serta rincian kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah dkk (2006 : 43), materi pembelajaran merupakan suatu substansi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran harus dipersiapkan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai sasaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik.

Dalam menentukan materi pembelajaran terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam proses pengembangan sistem pembelajaran, antara lain (Harjanto, 2005 : 222) :

- 1) Kriteria materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Materi pembelajaran dapat disajikan secara spesifik dan terukur sehingga menggambarkan keterkaitan dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- 3) Materi pembelajaran harus sesuai dengan aspek pengembangan potensi diri yang dimiliki peserta didik.
- 4) Materi pembelajaran harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang nantinya akan menciptakan peserta didik yang mandiri.
- 5) Materi pembelajaran harus mengandung segi etik yang berlaku dimasyarakat dalam upaya pembentukan moral peserta didik.

- 6) Materi pembelajaran disusun secara sistematis sesuai dengan ruang lingkupnya masing – masing.
- 7) Materi pembelajaran diambil dari sumber yang valid, para ahli dan masyarakat.

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya materi yang disajikan. Materi pembelajaran harus dipilih secara sistematis berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan pendidikan dalam melakukan interaksi dengan peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran (Sudjana, 1996 : 76). Metode pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menyajikan, menguraikan dan memberikan latihan serta tugas kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik harus ikut berperan dalam menentukan metode pembelajaran demi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemampuan pendidik, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta waktu pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong proses pembelajaran agar lebih efektif.

f. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu perantara yang menghubungkan suatu hal dengan hal lainnya untuk mencapai tujuan. Media dapat berupa manusia atau orang, materi dan kejadian yang menciptakan suatu kondisi yang mampu menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Arsyad, 2011 : 3). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang pemikiran, kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Sadiman dkk (2010 : 6), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang fikiran, perasaan dan minat siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam penyampaian dan penyaluran pesan secara terencana oleh pengirim pesan kepada penerima pesan untuk mendukung lingkungan belajar yang kondusif sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Arsyad, 2014 : 3). Media pembelajaran digunakan para pendidik dalam menunjang pembelajaran kepada peserta didik yang dapat memudahkan para pendidik dalam menyampaikan materi sehingga menciptakan proses belajar yang efisien dan efektif serta menyenangkan.

g. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis atas peristiwa yang telah terjadi dalam rangka perbaikan program yang memiliki kesamaan tujuan (Suryadi, 2009 : 212). Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan sebuah penilaian terhadap hasil belajar yang dilihat berdasarkan kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan dalam mendapatkan suatu bukti terhadap tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi hasil pembelajaran dapat menggunakan suatu tes yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Sumiati dan Asra (2009 : 200), penggunaan tes dapat memberikan manfaat, antara lain :

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang disajikan pendidik.
- 2) Sebagai dorongan dalam meningkatkan motivasi belajar lebih baik lagi.
- 3) Sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta didik.

2. Faktor Pengaruh Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor yang menentukan sukses atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi pembelajaran, antara lain (Muhibbin Syah, 2006 : 144) :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan kondisi jasmani, rohani dan psikologi peserta didik. Kondisi jasmani berhubungan dengan tingkat Kesehatan yang dirasakan peserta didik dalam menerima pembelajaran, sedangkan kondisi rohani berhubungan dengan keberadaan system panca indera peserta didik yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kondisi psikologi berhubungan dengan kecerdasan peserta didik, motivasi belajar peserta didik dan minat serta bakat peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan sekolah, sosial masyarakat dan keluarga. Ketiga lingkungan tersebut akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, pembelajaran juga dipengaruhi oleh materi dan tenaga pendidik. Kesesuaian materi dengan pendidikan pendidik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

B. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan sebuah aplikasi pembelajaran dan jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan salah satu program pembelajaran menggunakan jaringan dalam menjangkau target pembelajaran secara luas. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran menggunakan jaringan yang

diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas (Qomarudin, 2015 : 1).

Pembelajaran daring merupakan cara pembelajaran mentransfer pengetahuan dengan cara mengirim video, audio, gambar dan teks secara online. Pentransferan materi pembelajaran dilakukan menggunakan teknologi digital seperti *Google Classroom*, *video converence*, *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan media lainnya (Dewi, 2020 : 58). Pembelajaran secara online atau *e – learning* merupakan salah satu jenis pembelajaran secara daring yang dikatakan sebagai suatu pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip dalam proses pembelajaran menggunakan kemajuan teknologi. Pembelajaran online disusun dengan tujuan memanfaatkan teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013 : 27). Pembelajaran online membuat peserta didik lebih fleksibel dalam waktu, tempat, kecepatan, gaya belajar, evaluasi hasil dan cara pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik.

1. Karakteristik Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara *face to face* atau tatap muka. Pembelajaran secara daring menuntut peserta didik untuk lebih interaktif, mandiri, memiliki akses yang luas dan pemahaman dalam pengayaan (Rusman dkk, 2011 : 264). Berikut merupakan karakteristik pembelajaran daring, antara lain (Ramadhany, 2020 : 39) :

a. Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web, dimana setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan sistem penilaian yang beragam.

b. Masif

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

c. Terbuka

Sistem Pembelajaran Daring bersifat terbuka dalam arti aksesnya terbuka bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khayalak masyarakat umum dari kalangan apapun.

Selain itu, karakteristik pembelajaran menggunakan *e-learning* menurut Nursalam (2008 : 135) antara lain :

- a. Memanfaatkan kemajuan teknologi elektronik.
- b. Memanfaatkan keunggulan computer menggunakan digital media dan jaringan komputer.
- c. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dibagikan menggunakan media pembelajaran secara online.
- d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

2. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam rangka menekan tingkat penyebaran *Corona Virus Disease* di bidang pendidikan. Pembelajaran daring digunakan untuk mengganti pembelajaran yang dilakukan secara *face to face* atau tatap muka di ruangan kelas. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas menggunakan media online yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peserta yang lebih luas.

Pembelajaran daring pada siswa SD, SMP maupun SMA menggunakan *e – learning*. *E – learning* dapat mempermudah interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran. *E – learning* digunakan sebagai media untuk saling bertukar informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga dapat sarana dalam pengembangan diri. *E – learning* juga dapat digunakan untuk menyimpan materi pembelajaran dan tugas yang dapat diakses peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring menggunakan *e – learning* memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Secara umum, penggunaan *e – learning* dalam pembelajaran mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, antara lain :

- a. Fleksibilitas Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Dalam pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka menggunakan *e - learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran.

b. Independent *E – learning*

Pembelajaran *e – learning* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar, dimana peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajari terlebih dahulu.

c. Biaya

Banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan *e - learning*. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat antara lain biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar, biaya administrasi pengelolaan, penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar.

d. Fleksibilitas Kecepatan Pembelajaran

Pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Apabila siswa belum mengerti dan memahami modul tertentu, maka siswa dapat mengulaginya sampai paham.

e. Standarisasi Pengajaran

Pembelajaran *e-learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar.

f. Efektifitas Pengajaran

Penyampaian pelajaran menggunakan *e-learning* dapat berupa simulasi dan kasus-kasus, menggunakan bentuk permainan dan memanfaatkan teknologi animasi dalam menunjang pembelajaran.

Menurut Qomarudin (2015 : 4), pembelajaran daring menggunakan *e-learning* memiliki manfaat, antara lain :

- a. Dapat meningkat kualitas pendidikan dan pelatihan dalam pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran secara efektif.
- b. Dapat meningkatkan jangkauan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas melalui penyelenggaraan pembelajaran online.
- c. Untuk menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas melalui pemanfaatan sumber daya Bersama.

Selain itu, manfaat dari pembelajaran secara daring juga dikemukakan oleh Rohmah (2016 : 12), antara lain :

- a. Penggunaan *e-learning* dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan menekan biaya pendidikan agar lebih ekonomis.
- b. Penggunaan *e-learning* dapat mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran.
- c. Penggunaan *e-learning* dapat membuat peserta didik saling berbagi informasi dan mengakses bahan pembelajaran setiap saat secara

berulang sehingga memiliki pemantapan penguatan materi pembelajaran.

- d. Penggunaan *e-learning* dapat menjadi sarana pengembangan pengetahuan dengan bantuan jaringan sehingga peserta didik akan lebih aktif dilibatkan dalam proses belajar mengajar.

C. Hakikat Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu hasil belajar peserta didik yang telah melakukan proses pembelajaran atas materi yang disampaikan untuk diaplikasi dalam kehidupan sehari – hari. Pemahaman yang rasakan peserta didik dapat membuat mereka memahami, mengerti dan membuat serangkaian kesimpulan atas sesuatu yang telah dikomunikasikan dalam menginterpretasikan, menterjemahkan dan meramalkan segala kemungkinan yang akan terjadi melalui proses komunikasi (Yaumi, 2013 : 90).

Pemahaman dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang dalam mengungkapkan suatu makna dari hasil pembelajaran yang dilihat dari berbagai aspek kehidupan. Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik apabila dapat memberikan penjelasan atas uraian atas materi yang telah disampaikan menggunakan bahasa sendiri dan dapat memberikan contoh atas apa yang telah dipejari dengan permasalahan yang terjadi di sekitarnya.

Dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memahami dan mengerti apa yang telah dipelajari. Peserta didik harus dapat menjabarkan apa yang telah dikomunikasikan dan memanfaatkan hasil pembelajaran dengan penerapan dalam kehidupan sehari – hari.

1. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu acuan yang digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi yang dicapai peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran baik secara formal maupun non formal. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami isi pembelajaran, sehingga diperlukan tingkatan dalam mempelajari pemahaman atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut merupakan tingkatan pembelajaran berdasarkan kepekaan dan kemampuan dalam penyerapan materi, antara lain (Darmiyati, 2012 : 24):

a. Menterjemahkan

Menterjemahkan dapat diartikan sebagai proses penulisan kembali sesuai dengan pemahaman seseorang namun memiliki arti yang sama. Proses menterjemahkan dapat mempermudah orang lain atas sesuatu yang telah dijabarkan.

b. Menafsirkan

Menafsirkan merupakan suatu kemampuan dalam mengenal karakteristik pembelajaran dan memahami materi pembelajaran. Menafsirkan dapat dilakukan dengan penggabungan beberapa pengetahuan baik dari masa lalu maupun masa kini untuk memperoleh pemahaman yang baru.

c. Mengeplorasikan

Mengeplorasikan menuntut adanya kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang untuk melihat sesuatu permasalahan dari sisi yang

berbeda. Pengeplorasian dapat memberikan ramalan tentang konsekuensi dan persepsi yang memiliki dimensi dan arti yang lebih luas.

2. Faktor Pengaruh Pemahaman

Pencapaian dalam tujuan instruksional pemahaman merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan berhasil atas pembelajaran yang telah dilakukan apabila mampu mencapai tujuan pembelajaran melalui tes yang diberikan kepada peserta didik oleh lembaga formal maupun non formal dalam pendidikan.

Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik, antara lain (Djamarah, 1996 : 124) :

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan proses pembelajaran. Kesuksesan proses pembelajaran berpangkal dari jelas atau tidaknya perumusan dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif akan mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

b. Pendidik

Pendidik merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing. Kemampuan yang dimiliki seorang pendidik dapat mengantarkan peserta didik menjadi generasi yang cerdas. Pendidik dituntut dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik dalam proses

pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga menumbuhkan semangat yang akan terwujudnya pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan sekelompok orang atau individu yang datang ke sekolah untuk mendapatkan pengajaran dan ilmu yang diberikan oleh pendidik melalui proses pembelajaran. Karakteristik yang berbeda antara peserta didik mengakibatkan tingkat penyerapan materi yang berbeda oleh peserta didik. Keberhasilan pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik merupakan tingkatan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran secara tepat guna mencapai keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

e. Bahan dan Alat Evaluasi Pembelajaran

Bahan evaluasi merupakan materi yang telah tersedia dalam kurikulum yang wajib dipelajari oleh peserta didik. Keberhasilan pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran mempengaruhi tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.

f. Suasana Evaluasi Pembelajaran

Suasana dalam melakukan evaluasi pembelajaran tergantung kepada jumlah peserta didik. Suasana evaluasi pembelajaran yang tenang, tertib dan disiplin dapat sebagai acuan dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran.

3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman merupakan suatu tingkatan yang digunakan dalam mengukur kesuksesan pemahaman atas suatu materi (Sudjana, 1995 : 50). Adanya pemahaman membuat peserta didik tidak hanya dapat menghafal sesuatu yang dapat dipelajari tetapi juga kemampuan dalam mengartikan makna atas sesuatu yang telah dipelajari dan mampu memahami konsep atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik atas materi pembelajaran yang telah disampaikan, antara lain (Sunaryo, 2017 : 117) :

a. Memberikan Arti

Peserta didik mampu memberikan pemahaman dengan menuliskan kembali materi pembelajaran sesuai dengan pemikiran peserta didik. Pendefinisian arti yang dilakukan oleh peserta didik memberikan penjelasan yang berbeda namun memiliki arti yang sama.

b. Memberikan Contoh

Peserta didik mampu memberikan contoh atas poin – poin yang dijelaskan dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian contoh dapat

dilakukan dengan melakukan penerapan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari - hari.

c. Mengklasifikasikan

Peserta didik mampu mengklasifikasikan bagian dalam materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan masing – masing. Pengklasifikasian disesuaikan dengan struktur dan tujuan dari materi yang disampaikan.

d. Menyimpulkan

Peserta didik mampu memberikan kesimpulan atas apa yang telah diterima dalam proses pembelajaran. Kesimpulan yang di berikan akan menggambarkan hasil pembelajaran secara singkat sehingga mudah dipahami.

e. Menjelaskan

Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan Bahasa sendiri agar lebih mudah dimengerti. Penjelasan yang diberikan mampu mendorong pemahaman dan mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari – hari.

D. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas jasmani sebagai alat dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang terencana sehingga mampu meningkatkan Kesehatan jasmani. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan dasar yang dapat digunakan dalam pengembangan olahraga diluar sekolah. Menurut

Rithaudin dan Saryono (2011 : 146), pendidikan jasmani merupakan suatu jenis pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis yang bertujuan dalam peningkatan aspek organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional.

Selain itu, pemahaman tentang pendidikan jasmani juga dikemukakan oleh Rahayu (2013 : 3), yaitu fase dalam program pendidikan secara keseluruhan yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dengan gerak yang dilaksanakan berdasarkan tata cara pelaksanaan agar dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu mencakup semua aspek baik organik, motorik, kognitif maupun afektif.

1. Fungsi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Fungsi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain (Saryono, 2011 : 5) :

a. Aspek Organik

Aspek ini berkaitan dengan sistem tubuh yang membuat tubuh menjadi lebih baik sehingga memenuhi tuntutan dalam pengembangan keterampilan. Selain itu, aspek organik juga dapat meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler dan fleksibilitas.

b. Aspek Neuromuskuler

Aspek ini dapat meningkatkan keharmonisan fungsi saraf dan otot, mengembangkan kemampuan gerak dasar, mengembangkan faktor-faktor gerak, mengembangkan keterampilan olahraga dan mengembangkan keterampilan reaksi.

c. Aspek Kognitif

Aspek ini memiliki kemampuan dalam mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan, meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan dan etika, mengembangkan kemampuan pengetahuan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi, meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani, menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya dan meningkatkan pemahaman tentang untuk memecahkan problem-problem perkembangan melalui gerakan.

d. Aspek Perseptual

Aspek ini memiliki kemampuan dalam menerima dan membedakan isyarat, mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di depan, di belakang, di sebelah kanan atau disebelah kiri

dari dirinya, mengembangkan koordinasi gerak visual, mengembangkan gerak keseimbangan tubuh, mengembangkan dominasi, mengembangkan lateralitas, dan mengembangkan *image* tubuh.

e. Aspek Sosial

Aspek ini memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan berada, mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan kemampuan bertukar dan mengevaluasi ide dalam kelompok, mengembangkan kepribadian sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat, mengembangkan rasa memiliki dan rasa diterima masyarakat, mengembangkan sifat- sifat kepribadian positif, belajar menggunakan waktu luang yang konstruktif dan mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.

f. Aspek Emosional

Aspek ini memiliki kemampuan dalam mengembangkan respon yang sehat terhadap aktifitas jasmani, mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton, melepas ketegangan melalui aktifitas fisik yang tepat, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreatifitas serta menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktifitas yang relevan.

2. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai, antara lain (Rahayu, 2013 : 19) :

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air (akuatik) dan pendidikan luar kelas (outdoor education).
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan menerapkan pola hidup sehat.
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

3. Indikator Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Indikator Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Indikator Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan kepada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran yang merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), antara lain :

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembuka sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan dilakukan beberapa kegiatan sebagai awal proses pembelajaran, antara lain :

- 1) Kesiapan peserta didik secara psikis maupun fisik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pemberian motivasi belajar peserta didik dalam kontekstual sesuai dengan manfaat dan diaplikasi dalam kehidupan sehari – hari

dengan cara pemberian contoh sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

- 3) Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
- 4) Penyampaian cakupan materi dan kejelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus pembelajaran.

b. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang menggambarkan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber yang sesuai dengan karakteristik dan mata pelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yang digunakan dalam menggambarkan kegiatan pelaksanaan, antara lain :

- 1) Aktivitas pembelajaran berorientasi terhadap tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik dalam melakukan, menjalankan, menghayati dan mempraktekkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Memiliki pengetahuan dalam memahami dan mengevaluasi serta menciptakan karakteristik materi pembelajaran yang pada akhirnya memiliki kesamaan dalam kegiatan di kehidupan sehari – hari.
- 3) Memiliki keterampilan dalam menyajikan, menciptakan, menganalisis dan mengamati isi materi pembelajaran sehingga mendorong peserta didik dalam penciptaan guna menghasilkan suatu karya berbasis pengaplikasian dalam kehidupan sehari – hari.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengevaluasi manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran, antara lain :

- 1) Rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

E. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Cara mendapatkan poin dalam permainan sepakbola dengan memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam sepakbola terdapat dua regu yang bertanding yang terdiri atas 11 pemain. Dalam permainan sepak bola terdapat seorang penjaga gawang yang dapat memainkan bola menggunakan tangan untuk menangkap bola di daerahnya. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Selain itu, menurut Sukintaka (1979: 103), sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola. Bola disepak kesana kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar gawang tidak kebobolan dari tim lawan.

Menurut Joseph A. Luxbacher (1998: 2), di dalam pertandingan sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. 11 orang pemain dibagi dalam strategi permainan sehingga berada pada posisi pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Sisanya satu orang adalah sebagai penjaga gawang.

Setiap pemain memiliki peran dalam kesuksesan sebuah tim sepakbola dalam suatu pertandingan. Permainan sepakbola membutuhkan kerjasama tim yang solid dan taktik bermain sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tim untuk memenangkan pertandingan dengan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kebobolan oleh lawan.

1. Teknik Dasar Sepakbola

Permainan sepakbola terdiri dari dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, antara lain teknik badan dan teknik bola (Remmy Muchtar, 1992: 54). Teknik badan adalah cara seorang pemain menguasaigerak tubuhnya dalam sebuah permainan yang meliputi cara berlari, cara melompat dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menerima bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan kedalam, dan teknik penjaga gawang (Remmy Muchtar, 1992: 54).

Dalam permainan sepakbola terdapat teknik dasar dengan bola yang harus dimiliki pemain sepakbola antara lain (Herwin, 2004 : 24):

1. Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ballfeeling*).
2. Menendang bola (*passing*).
3. Mengoper bola pendek dan panjang atau melambung, menendang bola ke gawang (*shooting*).
4. Menggiring bola (*dribbling*).
5. Menghadapi lawan dan daerah bebas, menerima dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*) dengan kaki, paha, dan dada.
6. Menyundul bola (*heading*) untuk bola lambung atau bola atas.
7. Gerak tipu (*feinting*) untuk melewati lawan.
8. Merebut bola (*tackling*) saat lawan menguasai bola.

9. Melempar bola (*throw-in*) bila bola keluar lapangan untuk menghidupkan kembali permainan.
10. Teknik menjaga gawang (*goal keeping*).

2. Pembelajaran Materi Sepakbola di Sekolah

Materi pembelajaran sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK di SMP. Pembelajaran ini bertujuan dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa dalam kemampuan gerak siswa. Unsur yang termuat dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) yang merupakan komponen pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani serta pembinaan hidup sehat dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Olahraga sepakbola merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan dan lain sebagainya. Pendidikan olahraga sepakbola pada jenjang sekolah mengutamakan aktivitas jasmani serta mengutamakan kebiasaan hidup sehat, sehingga pendidikan atletik di sekolah berbeda dengan atletik yang dilakukan oleh orang dewasa untuk tujuan prestasi. Tujuan pembelajaran olahraga dimaksudkan untuk membantu peserta didik memperbaiki kualitas kesehatan dan kualitas jasmani melalui pemahaman, pengembangan sikap positif, serta keterampilan gerak dasar.

Selain itu, tujuan pembelajaran olahraga yang diselenggarakan di persekolahan, antara lain :

1. Pemenuhan minat untuk bergerak.
2. Pengenalan dasar-dasar gerak sepakbola dalam bentuk permainan.
3. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani (bertambahnya tinggi dan berat badan yang harmonis) serta perkembangan gerak.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani.
5. Membantu merehabilitasi kelainan gerak pada usia dini.
6. Menghindari rasa kebosanan.
7. Membantu menanamkan rasa disiplin, kerjasama, kejujuran, mengenal akan peraturan dan norma-norma lainnya

F. Corona Viruses Deasses (Covid 19)

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Selain virus

SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu corona virus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Corona Virus merupakan salah satu virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Berikut merupakan karakteristik dari *Corona Virus*, antara lain (Huang, 2020 dan Fehn Perlman, 2015) :

Ordo : *Nidovirales*

Family : *Coronaviridae*

Sub Family : *Serotipe*

Characteristic : *Genom*

Genus : *Alpha Coronavirus, Beta Coronavirus, Delta Coronavirus*
dan *Gamma Coronavirus*

Karakteristik *Corona Virus* memiliki bentuk seperti kapsul, partikel berbentuk bulat atau lonjong dan bersifat *pleomorfik* dengan diameter 50 – 200 nm (Huang, 2020). Struktur *Corona Virus* berbentuk seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S merupakan suatu protein utama antigen virus yang berperan dalam penempelan dan masuknya virus dalam sel *host* (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020).

Secara umum, setiap orang dapat rentan terinfeksi *Corona Virus*. Pneumonia *Corona Virus* dapat terjadi pada pasien *immunocompromise* dan

individu normal yang tergantung kepada jumlah paparan virus tersebut. Jika seseorang terpapar virus dalam jumlah yang besar dalam satu waktu, maka akan menimbulkan penyakit yang menyerang sistem imun sehingga tidak berfungsi normal. Infeksi *Corona Virus* dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan re – infeksi. Gejala yang timbul dari infeksi yang disebabkan *Corona Virus*, antara lain demam, batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu, gejala yang terjadi dapat disertai dengan sesak nafas, *fatigue*, *myalgia* dan gejala diare serta gejala saluran pernapasan lainnya.

Penyebaran virus ini berdampak kepada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Dalam upaya menekan penyebaran *Corona Virus*, pemerintah membatasi segala aktivitas yang berhubungan dengan perkumpulan orang. Dalam dunia pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dalam meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menggantinya dengan pembelajaran secara daring. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus* (Menteri Pendidikan, 2020).

G. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Herlina dan Maman Suherman pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul “*Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid – 19) di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif untuk

mengkaji potensi pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada masa Pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi covid-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif (Herlina dan Maman Suherman, 2020 : 1).

2. Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis permasalahan komunikasi yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran daring dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa menjadi menurun (Dzalia dkk, 2020 : 203).
3. Angga Narendra Putra pada tahun 2020 dengan judul penelitian *“Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid – 19 di SD Negeri Se – Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7%

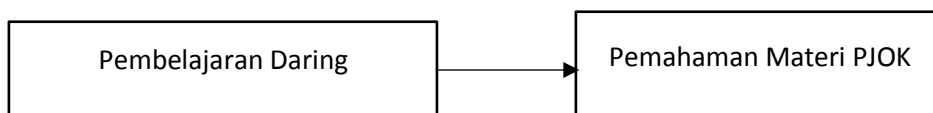
guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet (Angga Narendra Putra, 2020 : 51).

H. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan pembelajaran yang hakikatnya bertujuan bagi kesehatan tubuh yang dilakukan di luar ruangan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sebagai pemanfaatan aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis guna meningkatkan aktivitas individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Berdasarkan hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Berbagai keterbatasan pada akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online menyebabkan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama pandemi COVID-19 menemui berbagai hambatan dan kendala. Keterbatasan dalam pengaplikasian pembelajaran secara daring pada Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) mempengaruhi pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang dituliskan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> = Berpengaruh terhadap variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara langsung.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Sugiyono, 2014 : 64). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

H₁ : Ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap tingkat pemahaman materi PJOK peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik ini menggunakan analisis regresi sederhana, dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan tes. Survei digunakan untuk mengambil suatu sampel penelitian dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner menggunakan alat pengumpul data yang kemudian akan dianalisis menggunakan alat uji statistik (Arikunto, 2010 : 265). Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka survei yang dilakukan dalam penelitian ini akan mengukur pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mata pelajaran PJOK materi sepakbola peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Aisyiyah Fullday Wedi yang berlokasi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten yang berjumlah 87 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Peserta Didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	29
2	VIII B	29
3	VIII C	29
JUMLAH TOTAL		87

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 142),

teknik *Total Sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi kelas VIII yang berjumlah 87 anak.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional penelitian merupakan suatu variabel yang menjadi subjek atau objek penelitian yang telah ditentukan peneliti untuk dianalisis dan diberikan kesimpulan. Hasil analisis variabel operasional dalam penelitian akan memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yang terdiri atas faktor – faktor yang berperan dalam penelitian. Variabel penelitian dipilih berdasarkan landasan teori yang digunakan untuk mempertegas hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2018 : 38), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan kepada peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu hal yang akan disimpulkan. Dalam penelitian ini terhadap dua variabel penelitian, yaitu variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independent dapat memberikan pengaruh baik secara positif maupun negatif atas perubahan yang terjadi pada variabel lain. Perubahan yang terjadi pada variabel independent akan mengakibatkan perubahan kepada variabel lainnya. Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atas perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 39). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi olahraga secara online di SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang keberadaannya menjadi akibat adanya variabel independen. Keberadaan dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018 : 40), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2018 : 40). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan materi sepakbola di SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Instrumen yang baik akan mempengaruhi kualitas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), instrumen

pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item Pernyataan	
			Positif	Negatif
Pembelajaran Daring	1. Persiapan dalam pembelajaran daring	1. Kesiapan secara psikis	1,2,3,4	5
		2. Kesiapan secara fisik	6,7	
	2. Respon siswa saat menggunakan media pembelajaran daring	1. Respon penerimaan atau respon positif	8,9,10,11	12,13,14
		2. Respon penolakan atau respon negatif		
	3. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring	1. Persiapan melakukan pembelajaran daring.	15	16
		2. Penerimaan materi.	17,18	
		3. Penggunaan media pembelajaran	20	
		4. Pengerjaan tugas	21	
				22

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Σ
Pemahaman Mata Pelajaran PJOK Materi Sepakbola	1. Memberikan Arti	• Memberikan pemahaman • Memberikan penjelasan	1,2,3, 4	4
	2. Memberikan Contoh	• Memberikan contoh atas poin – poin kegiatan pembelajaran. • Melakukan penerapan materi pembelajaran	5,6,7,8	4
	3. Mengklasifikasi	• Mengklasifikasikan materi pembelajaran sesuai tingkatan masing – masing • Mengklasifikasikan sesuai dengan struktur dan tujuan.	9,10,11, 12	4
	4. Menyimpulkan	• Memberikan kesimpulan • Mengemukakan kesimpulan	13,14,15, 16	4
	5. Menjelaskan	• Menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan • Mendorong pemahaman dan mengaplikasikan materi	17, 18,19,20	4
Jumlah			20	20

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data penelitian (Riduwan, 2012 : 69). Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan bahan penelitian yang relevan, akurat dan terpercaya sehingga menghasilkan penelitian yang

berkualitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode kuesioner dan tes.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk diisi dan diberi tanggapan atas setiap butir pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2016 : 142). Metode kuesioner dilakukan menggunakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang disebarkan kepada responden yaitu siswa dan siswi SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

Respon atas setiap butir pertanyaan diberikan skor atau nilai berdasarkan Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atas fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2016 : 93). Berikut merupakan tabel Skala Likert untuk setiap butir pertanyaan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.

Indikator Pengukuran *Skala Likert*

Indikator Jawaban	Rating
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Metode Tes

Metode tes merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau soal sebagai latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang (Arikunto, 2002 : p. 32). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis menggunakan soal pilihan ganda untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa dan siswa SMP Aisyiah Fullday Wedi. Pemberian tes bertujuan untuk melihat pemahaman materi sepakbola pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa dan siswa SMP Aisyiah Fullday Wedi yang dilaksanakan secara daring.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data yang telah dihasilkan melalui pengumpulan data sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan analisis data penelitian yang dilakukan secara statistic dalam memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh dikumpulkan sesuai dengan karakteristik dan sifat masing – masing data yang kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel

lainnya menggunakan bantuan alat statistic untuk mendapatkan hasil yang akurat. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistic deskriptif, uji instrument, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan analisis data yang memberikan gambaran dengan mendeskripsikan data sesuai dengan nilai rata – rata, variansi, nilai maksimum dan minimum, jumlah serta kemiringan data (Ghozali, 2013 : 9). Analisis statistik deskriptif juga dapat menggambarkan informasi yang diperoleh secara terperinci. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari responden dan data hasil kuesioner kepada siswa dan siswi SMP Aisyiyah Fullday Wedi tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring.

b. Uji Instrumen

Uji instrument merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui kualitas data dari setiap butir pertanyaan dalam penelitian. Uji ini dapat menggambarkan kualitas data apakah efektif menggambarkan kondisi yang sedang terjadi sesuai permasalahan dalam penelitian. Uji instrument dalam penelitian ini terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas.

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat penelitian yang digunakan dapat menggambarkan gejala yang dialami dalam data penelitian. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memiliki hasil yang stabil dengan tingkat keakuratan yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan permasalahan penelitian (Gunawan, 2005). Uji reliabilitas digunakan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.6 dari masing – masing instrument dalam penelitian dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas, antara lain (Bawono, 2006 : 245) :

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka setiap item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka setiap item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

2) Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu alat dalam penelitian. Uji validitas dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan dalam penelitian sehingga hasilnya akan menggambarkan kondisi permasalahan yang terjadi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing – masing skor dalam setiap butir pertanyaan dengan total kontruks dengan melihat nilai signifikansi atau Sign 2 – tailed) dan dikatakan valid jika memiliki nilai signifikan < 0.05

(Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas berdasarkan nilai pada table *corrected item total correlation* dengan *product moment* pada taraf signifikan 5%, adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013 : 52):

- Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data penelitian dikatakan valid.
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data penelitian dikatakan tidak valid

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat pola dalam penyebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak (Riduwan, 2012 : 132). Data yang baik jika data yang dihasilkan berdistribusi normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari penyebaran datanya yang berada disekitar garis diagonal pada *normal probability plot*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan Kolmogorof Smirnov dengan taraf signifikan 5%, antara lain (Ghozali, 2013 : 161) :

- Jika nilai Sig (2 – tailed) > 0.05 maka residual data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig (2 – tailed) < 0.05 maka residual data penelitian tidak berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah data yang dituangkan dalam model regresi bersifat linear atau tidak (Sudjana,

2003 : 331). Linear atau tidaknya suatu model regresi dilihat berdasarkan Uji Durbin Witson. Kriteria uji linearitas berdasarkan nilai Sign dengan taraf signifikan 5%, yaitu :

- Jika $\text{Sig} > 0.05$ maka terhadap hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependen
- Jika $\text{Sign} < 0.05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependen

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017 : 261), regresi linear sederhana digunakan untuk menggambarkan hubungan fungsional maupun kausalitas antara satu variabel independent dengan variabel dependen. Regresi linear sederhana akan menggambarkan model penelitian atas variabel independent dan variabel dependen secara statistic. Model regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian yang dituliskan sebagai berikut (Sugiyono, 2014 : 270) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen yaitu tingkat pemahaman siswa pada pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

X : variabel independent yaitu pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara daring

- a : konstanta sebarang dari variabel Y jika variabel X bernilai konstan
- b : koefisien regresi yang menunjukkan penurunan atau kenaikan pada variabel independen

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat apakah rumusan hipotesis yang digunakan sebagai jawaban sementara berlaku untuk menggambarkan permasalahan yang ada. Uji hipotesis berdasarkan pada nilai uji yang berada didalam daerah kritis. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t – statistic dan uji koefisien determinasi.

1) Uji t – Statistik

Uji t – statistic digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara parsial (Bawono, 2006 : 29). Pengambilan keputusan pada uji t – statistic dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel. Besarnya pengaruh yang dihasilkan oleh uji t – statistic dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai koefisien determinasi. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji t - statistik, antara lain (Kuncoro, 2013 : 244) :

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen atau H_0 diterima.

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen yang digambarkan oleh model penelitian (Ghozali, 2009). Penentuan nilai R^2 berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* yang berada diantara $0 < R^2 < 1$, berdasarkan kriteria :

- Jika nilai R^2 semakin mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan keberadaan variabel dependen semakin kecil.
- Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan keberadaan variabel dependen semakin besar.
- Jika nilai $R^2 = 0$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independent tidak dapat menggambarkan keberadaan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola pada peserta didik SMP Aisyiyah Fullday. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021 di SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten pada kelas VIII dengan sampel 87 peserta didik. Hasil analisis disajikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus, standar deviasi, simpangan baku dan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Penentuan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan melakukan perhitungan kelas interval, sebaran data dan panjang kelas.

a. Deskripsi Pembelajaran Daring

Data variabel pembelajaran daring diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan 22 butir pertanyaan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 skor alternatif jawaban. Dengan analisis menggunakan bantuan SPSS 25.0 skor terendah adalah 43, skor tertinggi adalah 72, rata-rata (*mean*) 55,87, nilai tengah (*median*) 56, modus 54, dan standar deviasi sebesar 4,28. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskriptif Statistik Pembelajaran Daring

PEMBELAJARAN DARING	
<i>Mean</i>	55,87356322
<i>Median</i>	56
<i>Mode</i>	54
<i>Standard Deviation</i>	4,222874029
<i>Range</i>	29
<i>Minimum</i>	43
<i>Maximum</i>	72
<i>Sum</i>	4861
<i>N</i>	87

b. Pemahaman PJOK Materi Sepakbola

Data variabel Pemahaman PJOK Materi Sepakbola diperoleh dari instrument tes yang telah dikerjakan responden dengan jumlah 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Skor yang diberikan jika menjawab benar adalah 1 dan jika salah 0. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 0 dan skor ideal tertinggi 20. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 6 dan skor tertinggi 19. Dari hasil analisis statistik menggunakan program SPSS 25.0 diperoleh skor terendah adalah 7 skor tertinggi adalah 19 rata-rata (*mean*) 13,6, nilai tengah (*median*) 14, modus 14, dan standar deviasi sebesar 2,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemahaman PJOK Materi Sepakbola

PEMAHAMAN PJOK	
<i>Mean</i>	13,63218391
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Standard Deviation</i>	2,561408327
<i>Range</i>	12
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	19
<i>Sum</i>	1186
<i>N</i>	87

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistic parametris atau nonparametris. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai hitung kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pembelajaran Daring	0,56	0,05	Normal
2	Pemahaman PJOK	0,08	0,05	Normal

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* variabel pembelajaran daring (X) sebesar 0,56, variabel pemahaman PJOK (Y) sebesar 0,08. Hal tersebut menunjukkan nilai *Asymp Sig* kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data variabel penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data antara variabel bebas dan terikat linear atau tidak. Untuk menentukan linearitas adalah dengan cara melihat nilai Sig. pada *Deviation from Linarity* di *Annova Table*. Apabila nilai lebih dari 0,05 maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel ().

Tabel 7. Uji Linearitas

No	Variabel	<i>Sig Deviation from Linarity</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pembelajaran Daring dengan Pemahaman PJOK	0,50	0,05	Linier

Berdasarkan hasil tabel di atas terbukti bahwa *Deviation from Linarity* antara variabel bebas dengan terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya ($0,50 > 0,05$). Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat linieritas dan data variabel dapat dikatakan bersifat linier.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola pada peserta didik di SMP Aisyiyah Fullday Wedi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana menggunakan program bantuan SPSS 25.0, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Regresi Sederhana

Variabel	R	r^2	r tabel	Kons	Koef	Keterangan
Pembelajaran Daring (X) terhadap Pemahaman PJOK (Y)	0,694	0,482	0,213	9,61	0,413	Adanya pengaruh yang positif

Tabel 9. Uji-T

Variabel	t tabel	t hitung	Signifikansi
Pembelajaran Daring (X) terhadap Pemahaman PJOK (Y)	1,987	8,894	0,05

Dari perhitungan data di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,694 > 0,213$), cara lain yaitu dengan melihat harga t dimana t hitung (8,894) lebih besar dari harga t tabel (1,987), sehingga hipotesis yang berbunyi : “pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman pjok materi sepakbola SMP Aisyiyah Fullday Wedi” diterima. Koefisien determinasi r square sebesar 0,482 yang berarti 4,82% sumbangan pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap pemahaman peserta didik (Y). Berikut

merupakan garis regresi $Y = 9,610 + 0,413X$. Nilai konstanta adalah 9,610. Hal ini dapat diartikan jika koefisien pembelajaran daring bernilai 0, maka pemahaman peserta didik bernilai positif yaitu 9,610. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran daring bernilai positif yaitu 0,413. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan pembelajaran daring sebesar 1, maka pemahaman peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,413. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,694 termasuk memiliki tingkat hubungan yang tinggi antara kedua variabel pada hipotesis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Pemahaman PJOK Materi Sepakbola pada peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini, termasuk dalam sektor pendidikan. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait harus memikirkan kebijakan, yaitu dengan keluarnya SE Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) diikuti dengan SE Sesjen No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman

Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Hal tersebut memberikan dampak dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkait hal tersebut, mau tidak mau ataupun suka tidak suka guru harus bisa mengambil kebijakan, entah itu melibatkan penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran. Guru harus bisa menempatkan diri dan beradaptasi, hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Syahrial Dkk (2019:233), Guru harus bisa merubah model atau metode pembelajaran yang di ikuti zaman sekarang sehingga strategi guru dalam pembelajaran bisa efektif dalam hal mengajar peserta didik. Disinilah peran guru sebagai pendidik dan pengajar sangat diperlukan.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid-19 merupakan alternatif pembelajaran untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Hal tersebut didukung dengan pendapat Munir, (2012:22) Pembelajaran daring memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya.

“Pembelajaran daring diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan proses

pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran daring ialah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka ”.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, menurut Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020). Kemudian, Sofyana & Abdul (2019:82) memaparkan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Handarini dan Wulandari (2020:496-503), memaparkan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing.

Pada pembahasan kali ini akan dibahas dari setiap hipotesis yang akan diuji. Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman PJOK Materi Sepakbola pada peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,694 > 0,213$) dan t hitung ($8,894 > 1,987$). Dari hasil analisis regresi variabel X terhadap Y diperoleh suatu persamaan $Y = 9,610 + 0,413X$. Nilai konstanta adalah 9,610. Hal ini dapat diartikan jika koefisien pembelajaran daring bernilai 0, maka pemahaman peserta didik bernilai positif yaitu 9,610. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran daring bernilai positif yaitu 0,413. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan pembelajaran daring sebesar 1, maka pemahaman peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,413. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,694 termasuk memiliki tingkat hubungan yang tinggi antara kedua variabel pada hipotesis.

Pembelajaran Daring mempunyai manfaat yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat

mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan berarti pembelajaran daring membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dan siswa lebih aktif saat pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Hal ini sesuai dengan teori bahwa model pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman PJOK Materi Sepakbola hanya dipengaruhi oleh 4,82% faktor pembelajaran daring. Sementara sisanya 95,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak melihat faktor lain yang juga mempengaruhi pemahaman peserta didik.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket dan tes penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman PJOK materi sepakbola pada peserta didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi. Besarnya pengaruh adalah 4,82%. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,694 > 0,213$) dan t hitung ($8,894 > 1,987$). Dari hasil analisis regresi variabel X terhadap Y diperoleh suatu persamaan $Y = 9,610 + 0,413X$. Nilai konstanta adalah 9,610. Hal ini dapat diartikan jika koefisien pembelajaran daring bernilai 0, maka pemahaman peserta didik bernilai positif yaitu 9,610. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran daring bernilai positif yaitu 0,413. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan pembelajaran daring sebesar 1, maka pemahaman peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,413.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman PJOK Materi Sepakbola Peserta Didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dapat dilakukan dengan mengupayakan

peningkatan pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran daring baik mengenai fasilitas, metode maupun kualitas pengajarnya semakin baik maka pemahaman peserta didik akan semakin baik.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam Pemahaman PJOK Materi Sepakbola pada peserta didik di SMP Aisyiyah Fullday Wedi, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sepakbola.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten.
2. Agar melakukan penelitian tentang pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Aisyiyah Fullday Wedi, Kabupaten Klaten dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jayul dan Edi Irwanto. 2020. *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. Volume 6 Nomor 2 Hal. 190 – 199 Tahun 2020
- Allen, Michael. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley. & Sons
- Arief, S, Sadiman (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Radja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga press
- Qomarudin, M.N. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk. Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta : DeePublish
- Danang, Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : CAPS
- Darmiyati, Zuchdi. 2012. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Jakarta : PT Asdi Mahasaty
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi, W. A. F. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61
- Djamarah, S.B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka. Cipta
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, Moedjiono, 1993. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fehr AR, Perlman S, Coronavirus: *An Overview of Their Replication and Pathogenesis*. Methods Mol Biol. 2015; 1282: 1-23.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro
- Gunawan Witjaksana. 2005. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Metodologi Penelitian*. Komunikasi Kualitatif. Semarang: STIKOM Semarang
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Herwin. 2004. *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: FIK. UNY
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Huang C, wang Y, Li X, ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, etc. *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. The Lancet. 24 January 2020
- Irmansyah, Johan dkk. 2020. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman dari Perspektif Guru*. Jurnal Pendidikan Jasmani Volume 16 Nomor 2 Tahun 2020.
- Lestari, Indah. 2018. *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Audiovisual dengan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Senam Lantai*. Jurnal Pendidikan Jasmani Volume 14 Nomor 1 Tahun 2018.
- Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda, dan Saifuddin Zuhri. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*. Jurnal Signal Volume 8 Nomor 2 Hal 89 – 214 Tahun 2020
- Mulyadi, Mohammad. 2011. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media Volume 15 Nomor 1. Tahun 2011

- Nakayama, M., Yamamoto, H., and Santiago, R. 2007. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. Electronic Journal e-Learning Vol.5(3).195-206.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran
- Putra, Angga Narendah. 2020. *Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid – 19 di SD Negeri Se – Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta
- Ramadhanny, D.T. 2020. *Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohmah, Lailatu. 2016. *Konsep E – Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Studi Islam Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan. Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Saryono & Rithaudin, A. 2011. *Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TDFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Volume 8 Nomor 2 Tahun 2011

- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 1996. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Maman dan Herlina. 2020. *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid – 19) di Sekolah Dasar*. Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020
- Sukintaka. 1979. *Permainan dan Metodik Buku III*. Jakarta : PT Firman Resama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2002. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Sunaryo, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Supriyadi, M. 2018. “Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar”. Jurnal Gelanggang Olahraga 1 (2): 6-11
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 103/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

8 Maret 2021

Yth. **Kepala SMP NEGERI 1 WEDI**
Alamat : Birit, Wedi, Klaten

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rizka Prihandana Nugraha
NIM : 17601244052
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISYIYAH FULLDAY WEDI PADA MASA PANDEMI COVID-19
Waktu Uji Instrumen : 9 - 16 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 541/UN34.16/PT.01.04/2021

8 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP Aisyiyah Fullday Wedi
Alamat : Kuntulan, Pandes, Wedi, Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizka Prihandana Nugraha
NIM : 17601244052
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN
PJOK MATERI SEPAKBOLA PESERTA DIDIK SMP AISYIYAH
FULLDAY PADA MASA PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 22 - 26 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Adik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG AISIYAH WEDI
SMP AISIYAH FULL DAY WEDI
Kuntulan, Pandes, Wedi, Klaten, 57461 Telp. (0272) 3391733
E-mail : esaydi.wedi@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/SKTP-SMP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhreza Ramadhan, S.Pd
Jabatan : Kepala SMP Aisyiyah Fullday Wedi
Alamat : Kuntulan, Pandes, Wedi, Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rizka Prihandana Nugraha
NIM : 17601244052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di SMP Aisyiyah Fullday Wedi dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman PJOK Materi Sepakbola Peserta Didik SMP Aisyiyah Fullday Wedi**" yang dilaksanakan pada 22-26 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2021

Kepala SMP Aisyiyah Full Day Wedi

Fakhreza Ramadhan, S.Pd.

Lampiran 4. Instrumen Penelitian (Angket)

**ANGKET PEMBELAJARAN DARING PESERTA DIDIK
DI SMP AISYIYAH FULLDAY WEDI**

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 22 pertanyaan. Petimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitnnya dengan pembelajaran daring, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Beri tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Pembelajaran Daring				
1	Saya mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir				
2	Saya mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya memusatkan perhatian pada materi yang dijelaskan				
4	Saya bersikap antusias terhadap penerimaan materi				
5	Saya kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pjok				
6	Saya berperan aktif dalam proses pembelajaran pjok				
7	Saya dapat menirukan kegiatan dalam materi pembelajaran				
8	Pembelajaran daring memberikan kemudahan dalam pembelajaran dimasa pandemic Covid				
9	Video yang dibuat guru sebagai media pembelajaran sangat bervariasi dan kreatif				
10	Video yang dibuat mudah untuk dipahami				
11	Video yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran				
12	Video yang disampaikan tidak disertai dengan praktek				
13	Video yang disampaikan terlalu monoton				
14	Proses pembelajaran tidak berjalan efektif				
15	Saya kesulitan dalam mengakses internet				
16	Saya kesulitan dalam mengaitkan materi dengan pengaplikasian di dunia nyata				
17	Saya kesulitan dalam memahami pembelajaran pjok secara daring				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya kesulitan dalam merespon penjelasan guru				
19	Saya tidak menguasai media pembelajaran				
20	Saya kesulitan dalam pengaksesan pembelajaran daring berbasis virtual dalam pembelajaran pjok				
21	Saya kesulitan dalam pengumpulan tugas karena keterbatasan pengaksesan internet				
22	Pemberian tugas tidak sesuai dengan cakupan materi yang disampaikan				

Lampiran 5. Instrumen Penelitian (Tes)

INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAT PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PJOK MATERI
SEPAKBOLA PESERTA DIDIK DI SMP AISYIYAH FULLDAY
WEDI KABUPATEN KLATEN

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut tingkat pemahaman Anda.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tujuan utama permainan sepakbola adalah
 - A. memasukkan bola ke gawang lawan**
 - B. memainkan bola seindah-indahnya
 - C. menjaga daerah pertahanan
 - D. menggunakan teknik yang cantik
2. Salah satu prinsip menggiring dalam permainan sepak bola adalah bola jauh dari lawan, mengapa ?
 - A. bola bisa dikuasai lawan
 - B. bola dimainkan terlebih dahulu
 - C. menghindari bola direbut lawan**
 - D. memudahkan lawan merebut bola
3. Memberikan bola ke teman seregu dalam permainan sepak bola pada prinsipnya adalah

- A. mudah diterima dan tidak direbut lawan**
 - B. mudah diterima dan bola menggelinding
 - C. mudah diterima dan bola datar
 - D. mudah diterima dan bola lambung
4. Dalam permainan sepak bola bagaimana teknik memberikan bola kepada kawan pada jarak pendek
- A. menendang bola dengan kaki bagian dalam**
 - B. menendang bola dengan kaki bagian luar
 - C. menendang bola dengan punggung kaki
 - D. menendang kaki dengan tumit
5. Dalam permainan sepak bola, saat ingin melakukan operan jarak jauh bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola adalah
- A. punggung kaki**
 - B. ujung kaki dalam
 - C. kaki bagian dalam
 - D. kaki bagian luar
6. Kaki yang dilakukan untuk menghentikan bola diputar ke luar, sehingga kaki bagian dalam menghadap ke arah datangnya bola. Gerakan ini merupakan cara menghentikan bola dengan menggunakan
- A. kura-kura kaki
 - B. punggung kaki
 - C. kaki bagian dalam**
 - D. kaki bagian luar
7. Agar bola bisa melaju ke gawang dengan keras. Maka pemain sepakbola harus menendang menggunakan kaki bagian
- A. ujung kaki
 - B. kaki bagian dalam
 - C. kaki bagian luar
 - D. punggung kaki**
8. Gerakan menendang bola secara terputus-putus dan dilakukan secara perlahan-lahan merupakan gerakan

- A. menggiring bola**
 - B. menendang bola
 - C. mengontrol bola
 - D. menembak bola ke gawang
9. Ketika diberi umpan oleh teman dengan begitu keras, kaki bagian mana yang tepat digunakan untuk menghentikan bola yang begitu keras agar bola dapat diterima dengan baik
- A. kaki bagian dalam**
 - B. kaki bagian luar
 - C. ujung kaki
 - D. punggung kaki
10. Manakah yang bukan termasuk gerak dasar permainan sepakbola
- A. menendang
 - B. menggiring
 - C. memblock**
 - D. mengontrol
11. Teknik dasar menyundul bola dalam permainan sepak bola sering disebut....
- A. passing
 - B. dribbling
 - C. heading**
 - D. shooting
12. Ada 3 kategori teknik permainan sepakbola yang harus dikuasai yaitu
- A. teknik dasar, teknik lanjutan, teknik bermain**
 - B. teknik dasar, teknik menendang, teknik menggiring bola
 - C. teknik menyundul, menggiring, mengoper
 - D. teknik bermain, teknik menyerang, teknik bertahan
13. Apakah yang terjadi ketika pelanggaran di dalam daerah tendangan hukuman yang dilakukan oleh pemain bertahan
- A. penalty**
 - B. tendangan bebas

- C. tendangan gawang
 - D. tendangan pojok
14. Tendangan bebas tidak langsung adalah peraturan permainan sepakbola, pelanggaran tersebut terjadi apabila
- A. kiper menangkap bola ketika diberi umpan oleh teman dengan kaki**
 - B. melakukan handball dalam kotak pinalti
 - C. kiper melakukan handball
 - D. seorang pemain melakukan tackle terhadap lawan
15. Ketika bola melaju kepada teman sedangkan posisi teman berada lebih dekat dengan kiper daripada pemain belakang lawan, maka posisi teman disebut dengan
- A. pelanggaran
 - B. pinalty
 - C. offside**
 - D. pemain depan
16. Pemain yang bertugas mendapatkan bola dan menjaga penguasaan bola serta memberikan bola kepada penyerang dalam permainan sepakbola disebut juga
- A. penjaga gawang
 - B. bek
 - C. gelandang**
 - D. pemain depan
17. Perhatikan tahapan tentang teknik dasar menendang bola di bawah ini!
- 1) pergelangan kaki yang akan digunakan mengumpan bola diputar keluar dan dikunci,
 - 2) tarik kaki yang akan digunakan mengumpan ke belakang lalu ayun ke depan ke arah bola
 - 3) perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola
- Pernyataan di atas, merupakan gerakan menendang bola dengan kaki bagian

- A. luar
 - B. dalam**
 - C. samping
 - D. kura-kura
18. Perkenaan kaki pada bola untuk melambungkan bola dengan teknik kaki bagian dalam, adalah
- A. bagian atas bola
 - B. bagian bawah bola**
 - C. bagian tengah bola
 - D. bagian samping bola
19. Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar adalah teknik yang selalu dilakukan Andi setiap bermain sepak bola. Pada pertandingan sepak bola hari ini Andi mengalami cedera. Kesimpulan dari pernyataan ini adalah
- A. kewajiban Andi setiap bermain sepak bola adalah menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar
 - B. pada pertandingan sepak bola hari ini Andi menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar walaupun cedera**
 - C. hampir setiap pertandingan sepak bola Andi mengalami cedera
 - D. Andi tidak suka menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar saat cedera
20. Dalam permainan sepak bola, teknik passing diterapkan pada saat ingin mengumpan bola kepada teman se tim dengan mengenai bola menggunakan kaki bagian dalam. Jika teman se tim berada pada posisi yang cukup jauh, maka untuk mencapainya diperlukan tendangan yang kuat dengan pengenaan bola yang pas supaya bola bisa tepat melambung pada teman se tim. Pada saat melambungkan bola, kaki harus mengenai bola pada bagian?
- A. punggung atas
 - B. tengah
 - C. belakang bawah**
 - D. samping kanan

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas

UJI INSTRUMEN PEMBELAJARAN DARING

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
ITEM_1	53.21	152.172	.614	.934	Valid
ITEM_2	52.85	167.070	.634	.943	Valid
ITEM_3	52.79	165.110	.671	.941	Valid
ITEM_4	53.48	148.195	.793	.931	Valid
ITEM_5	53.39	147.934	.724	.932	Valid
ITEM_6	53.15	154.070	.540	.936	Valid
ITEM_7	53.52	149.133	.781	.932	Valid
ITEM_8	53.58	150.627	.745	.932	Valid
ITEM_9	53.61	147.621	.794	.931	Valid
ITEM_10	53.58	151.064	.722	.933	Valid
ITEM_11	53.79	153.797	.495	.936	Valid
ITEM_12	53.61	155.746	.443	.937	Valid
ITEM_13	53.45	156.631	.465	.937	Valid
ITEM_14	53.79	149.922	.666	.934	Valid
ITEM_15	53.70	148.843	.695	.933	Valid
ITEM_16	53.33	146.479	.744	.932	Valid
ITEM_17	53.15	154.070	.540	.936	Valid
ITEM_18	53.48	148.195	.793	.931	Valid
ITEM_19	53.58	150.627	.745	.932	Valid
ITEM_20	53.58	146.689	.804	.931	Valid
ITEM_21	53.67	151.417	.717	.933	Valid
ITEM_22	53.73	152.142	.518	.936	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

UJI INSTRUMEN PEMAHAMAN PJOK

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
ITEM1	10.21	14.297	.560	.749	Valid
ITEM2	10.82	13.966	.432	.754	Valid
ITEM3	10.55	14.068	.487	.758	Valid
ITEM4	10.76	13.439	.466	.744	Valid
ITEM5	10.48	13.320	.525	.740	Valid
ITEM6	10.64	13.551	.421	.747	Valid
ITEM7	10.70	13.655	.394	.750	Valid
ITEM8	10.39	13.934	.388	.751	Valid
ITEM9	10.64	13.551	.421	.747	Valid
ITEM10	10.21	14.297	.560	.749	Valid
ITEM11	10.36	14.114	.352	.753	Valid
ITEM12	10.79	13.735	.389	.750	Valid
ITEM13	10.21	14.297	.560	.749	Valid
ITEM14	10.82	13.966	.382	.754	Valid
ITEM15	10.76	13.439	.466	.744	Valid
ITEM16	10.70	14.093	.472	.759	Valid
ITEM17	10.61	13.809	.351	.753	Valid
ITEM18	10.70	13.655	.394	.750	Valid
ITEM19	10.70	15.593	.353	.788	Valid
ITEM20	10.85	16.320	.389	.797	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

Lampiran 7. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8. Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PEMBDARIN G	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.86	
	Std. Deviation	4.273	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.093	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.058	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			PEMAHAMAN PJOK
N			87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		13.46
	Std. Deviation		2.542
Most Extreme Differences	Absolute		.113
	Positive		.094
	Negative		-.113
Test Statistic			.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.008
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.008
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.006
		Upper Bound	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Lampiran 10. Uji Linearitas, Uji Regresi Sederhana, Uji T

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMAHAMAN PJOK * PEMBDARING	Between Groups	(Combined)	360.283	19	18.962	6.504	<,001
		Linearity	267.823	1	267.823	91.867	<,001
		Deviation from Linearity	92.460	18	5.137	1.762	.050
	Within Groups		195.326	67	2.915		
	Total		555.609	86			

Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.476	1.840

a. Predictors: (Constant), PEMBDARING

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN PJOK

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.610	2.601	3.694	.000
	PEMBDARING	.413	.046	.694	.000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN PJOK

Lampiran 11. Uji Instrumen

DATA UJI INSTRUMEN PEMBELAJARAN DARING																							
NO	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	ITEM 22	Σ
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	76
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	2	4	65
4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	55
5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	61
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	1	57
7	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	58
8	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
9	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	51
10	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	72
11	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	41
12	3	4	4	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	51
13	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	53
14	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	51
15	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	1	3	4	3	2	2	3	1	54
16	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	50
17	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	55
18	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	62
19	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	64
20	1	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	37
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	59
22	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
23	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	71
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	60
25	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	51
26	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	63
27	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	52
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
29	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	32
30	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	44
31	3	3	4	2	1	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	1	2	48
32	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	44
33	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	54

DATA UJI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN PJOK MATERI SEPAKBOLA																					
NO	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	Σ
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	11
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	11
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15
5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
6	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12
7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	14
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
15	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9
16	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	11
17	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
19	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12
20	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13
21	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13
22	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12
23	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15
25	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
26	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5
27	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	13
28	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	16
30	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian

DATA PENELITIAN PEMBELAJARAN DARING																							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Σ
1	3	2	2	1	2	4	3	4	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	2	3	3	1	54
2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	61
3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
5	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	61
6	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	1	1	1	68
7	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	58
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
9	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	1	3	2	2	1	2	1	2	57
10	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	54
11	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	52
12	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
13	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	57
14	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	57
15	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	2	57
16	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	58
17	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
18	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	54
19	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	53
20	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	53
21	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	59
22	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	58
23	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	1	3	2	3	1	2	4	2	59
24	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
25	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	55
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	57
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	56
28	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	55
29	3	1	4	1	3	2	2	1	4	1	3	1	2	4	2	4	1	3	4	1	2	2	51
30	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	54
31	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59
32	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	4	4	1	62
33	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	53
34	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
35	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	62
36	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	56
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
38	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	55
39	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	56
40	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	55
41	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	53
42	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	55
43	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	57

45	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	60
46	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	57
47	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	53
48	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	54
49	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	54
50	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	56
52	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	52
53	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	54
54	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	50
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
56	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	53
57	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	56
58	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	62
59	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	3	2	2	1	4	3	3	2	1	1	4	1	58
60	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	72
61	3	1	4	1	3	2	2	1	4	1	3	1	2	4	2	4	1	3	4	1	2	2	51
62	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	55
63	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	43
64	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56	
65	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	49
66	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	62
67	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	50
68	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	57
69	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
70	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	51
71	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	58
72	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
73	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	59
74	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
75	4	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	1	1	1	4	3	2	2	3	1	4	3	54
76	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
77	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	58
78	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	59
79	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
80	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50
81	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	54
82	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	2	2	1	2	58
83	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	1	2	4	3	3	2	3	1	2	58
84	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	53
85	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	57
86	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	60
87	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46

DATA PENELITIAN PEMAHAMAN PJOK MATERI SEPAKBOLA																					
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
8	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
10	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
11	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15
12	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
14	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12
15	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
16	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
17	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
18	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12
21	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
22	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12
23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13
26	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
27	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
28	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13
29	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9
30	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
31	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15
33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
34	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
35	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
36	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
37	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
38	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
39	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14
41	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	16
43	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18

45	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
46	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
47	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
49	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
50	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
51	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
52	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	13
54	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
55	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13
56	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13
57	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11
58	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
59	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
61	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	11
62	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13
63	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	13
65	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15
67	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16
69	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8
70	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10
71	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11
72	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	15
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15
75	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14
76	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10
77	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	11
78	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12
79	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14
80	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	10
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15
83	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12
84	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
85	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
87	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7

Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

AMBIL DATA PENELITIAN - Google Docs

INSTRUMEN AMBIL DATA KAKA FIX

https://docs.google.com/forms/d/16nTWnGf9j57wHy-jcap1toZz4ctyndvNVgPCV-2waU/edit

Pertanyaan Jawaban 110 Poin total: 100

Bagian 1 dari 4

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Salam sejahtera untuk kita semua
 Pada kesempatan kali ini Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Anda atas kesediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.
 Kuesioner ini merupakan instrumen untuk tugas akhir saya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman PJOOK Materi Sepakbola pada Peserta Didik SMP"
 Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur.
 Semoga segala amal baik teman-teman sekalian mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Salam Hangat,
 Rizka Prihandana Nugraha

Dosen Pembimbing,
 Dr. Komarudin, S.Pd., M.A

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 4

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Epaper Kompas

Drive Saya - Google Drive

INSTRUMEN AMBIL DATA FIX

https://docs.google.com/spreadsheets/d/153Ywa4qM3Sn2PIVow5TE8cPpivCqqSNuhC2rl-mJwrU/edit#gid=135

INSTRUMEN AMBIL DATA FIX (Respons)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan

100% Rp % 123 Default (Ar...) 10 B I S A

1	Timestamp	Score	NAMA	KELAS	NO ABSEN	NO HP	1. Saya mengikuti pembe 2. Saya mendengarkan p 3. Say
29	22/03/2021 8:02:39	75 / 100	Yoni Shira eda s	8c		29 083865346564	4
30	22/03/2021 8:12:29	65 / 100	monica putri alifia	8A		18 081389617109	3
31	22/03/2021 8:15:53	65 / 100	Nara Aji R.	VIII B.	20	081393932716	4
32	22/03/2021 8:22:56	50 / 100	Fian Aldiansyah	8C		10 0895386871502	4
33	22/03/2021 8:27:09	10 / 100	Mahendra adhi putra	8c		16 0821338334401	3
34	22/03/2021 8:28:27	75 / 100	intan nur rahmawati	8a		16 08995021416	4
35	22/03/2021 8:36:09	45 / 100	Dimas Martin Firmansyah	8c		8 0895422612143	4
36	22/03/2021 8:45:31	85 / 100	Novia Uffa Indah Hapsari		22 8B	085726197729	3
37	22/03/2021 8:52:57	25 / 100	Syewra assmaul ramadhe	8c		27 089620567414	4
38	22/03/2021 9:28:57	90 / 100	Mutia Gita Alhina	8a		21 085741833387	3
39	22/03/2021 9:30:11	90 / 100	Dzaki haifdz a	8a	08	089516524216	3
40	22/03/2021 9:51:35	60 / 100	Bagas Apriyansyah dwi S 8A		04	0895341946070	3
41	22/03/2021 9:55:15	55 / 100	Altha Tsary Excellendar	8 C		085848172548	3
42	22/03/2021 10:55:04	65 / 100	Anggita rahma dewi	8b		3 081228106123	4
43	22/03/2021 11:09:41	65 / 100	Firda Nastalin		11 8b	+62 858 7750 2298	3
44	22/03/2021 11:17:42	50 / 100	chiquita elvina luna daeha 8B			8 085228837175	4
45	22/03/2021 11:25:23	70 / 100	Gemilang fathonirwana	8B		12 0895422611399	3
46	22/03/2021 11:46:20	85 / 100	Anisa Rizki Nur Khasanal VIII B		04	083854444503	3
47	22/03/2021 12:28:56	30 / 100	M.mughniy abdillah fathin 8b			16 0895341828300	4
48							

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Form Responses 1

Pelajar